

MAKNA ISLAM RAHMATAN LIL ‘ALAMIN
Studi Kritis Buku Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Karya Felix Siauw

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur’an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Oleh:

Ahmad Zaki
NIM. 2020.09.0004

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR’AN AL-HIKAM DEPOK
2024 M./ 1445 H.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

MAKNA ISLAM RAHMATAN LIL ‘ALAMIN
Studi Kritis Buku Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Karya Felix Siauw

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Zaki

NIM. 2020.09.0004

Telah disetujui :

Tanggal: _____

Oleh:

Pembimbing

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Zaki

NIM. 2020.09.0004

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: _____

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Pembimbing

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zaki
NIM : 2020.09.0004
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl.H. Amat. No. 21. RT 007/001 Kukusan
Beji Depok Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 15 Maret 2024

Penulis,

Ahmad Zaki

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ẓ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah

15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Z	Zet dengan titik di bawah
18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	√	Apostrof
29	ي	Y	Ye

B. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
—	A	fathah
—◌	I	kasrah
—◌◌	U	dloffmah

Adapun untuk vokal rangkap atau diftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	Ā	A dengan topi di atas
إِ	I	I dengan topi di atas
أُ	Ū	U dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata Sandang, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam*), dialihaksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, Misalnya:

الإجتهد = al-Ijtihād

الرخصة = al-Rukhsah, bukan ar-Rukhsah

D. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya:

الشفعة = al-Syuf'ah, tidak ditulis asy-syuf'ah

E. Ta' Marbutah

Jika ta' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut *na't* (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	syari'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syari'ah al-islāmiyyah
3	مقارنة المذاهب	muqāranat al-mazāhib

F. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhāri*, tidak ditulis *Al-Bukhāri*.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*) atau huruf (*harf*), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسله	al-maṣlahah al-mursalah
2	الاقتصاد الإسلامي	al-iqtiṣād al-islāmī
3	أصول الفقه	uṣul al-fiqh

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah swt. yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok *rahmatan lil ‘Alamin*, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, cahaya di atas cahaya, Nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari pelbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak H. TB Muchtar (alm) dan Ibu Hj. Aisah yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat penulis dengan baik sejak kecil dulu.
2. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
3. Bapak H. Arif Zamhari, Ph.D dan Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA. Selaku ketua yayasan dan pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok dan dosen pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan penulis agar karya

skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. dengan arahan dan masukannya menjadikan pribadi lebih baik.

5. Bapak Adib Minanul Cholik, MA, selaku Ketua Prodi STKQ Al-Hikam Depok, dengan selalu memberi motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.
6. KH. Fathur Rahman, selaku guru pertama penulis dalam memulai studi keilmuan hafalan Al-Qur'an yang telah banyak memberikan pelajaran hidup luas yang nasihatnya selalu dalam wawasan Al-Qur'an.
7. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
8. Keluarga Besar penulis, 1 saudara kandung (Siti Nurhafifah Azahirah) dan seluruh keluarga dekat penulis.
9. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa penulisan skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan *jokes* ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
10. Seluruh senior maupun kawan-kawan penulis di luar STKQ yang ikut memberikan support baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurna ini.

Depok, 15 Maret 2024
Penulis

Ahmad Zaki

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II: LANDASAN TEORI.....	21
A. Rahmatan Lil ‘Ālamīn.....	21
1. Pengertian Rahmatan Lil ‘Ālamīn.....	21
2. <i>Rahmatan Lil ‘Ālamīn</i> Menurut Hadīs.....	24
3. <i>Rahmatan Lil ‘Ālamīn</i> Menurut Para Ahli.....	29
B. Pilar-Pilar Islam Rahmatan Lil ‘ālamīn.....	37
1. Keadilan (<i>I’tidal</i>).....	38
2. Toleransi Menuju Keharmonisan (<i>Tasāmuh</i>).....	41
3. Keseimbangan (<i>Tawāzun</i>).....	46
4. Moderat (<i>Tawassuth</i>).....	49
C. Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn Menurut Felix Siauw.....	52
1. Ayat-ayat yang dipahami Felix Siauw dalam Bukunya.....	52

2. Sistem-sistem Islam yang diwajibkan Felix Siauw dalam Bukunya.....	55
3. Konsep Jihad Islam Rahmatan lil ‘Ālamīn menurut Felix Siauw	59
4. Pengertian Khilafah.....	59
5. Sistem dan Historis Khilafah	61
6. Tujuan Khilafah.....	65
BAB III: PROFIL PENULIS, BUKU, DAN KAJIAN TERM RAHMATAN LIL ‘ĀLAMĪN	70
A. Profil Penulis Buku Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn.....	70
1. Mengetahui Felix Siauw.....	70
2. Karya Buku Felix Siauw	72
3. Prinsip Felix Siauw.....	73
B. Deskripsi Buku Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn	75
1. Profil Buku.....	75
2. Deskripsi Isi Buku Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn.....	75
C. Kajian Term Rahmatan Lil ‘Ālamīn	78
1. Makna Dasar Rahmat	79
2. Makna Rahmat dalam Al-Qur’an	80
3. Term Yang Semakna Dengan Rahmat	84
BAB IV: ANALISIS KRITIS BUKU ISLAM RAHMATAN LIL ‘ĀLAMĪN KARYA FELIX SIAUW.....	90
A. Telaah Kritis Ayat-Ayat pada Buku Islam Rahmatan Lil‘Ālamīn.....	90
1. QS. Ali Imran/3: 85.....	91
2. QS. Al-Maidah/5: 3.....	96
3. QS. An-Nisa/4: 59.....	101
4. Kritik Ekstrinsik.....	108
5. Kritik Intrinsik.....	109
B. Telaah Kritis Sistem Khilafah pada Buku Islam Rahmatan Lil‘Ālamīn.....	111

1. Studi Kritis Sistem Negara Khilafah Islam Menurut Felix Siauw	112
2. Studi Kritis Sistem Politik Islam Menurut Felix Siauw.....	130
C. Telaah Kritis Arti Jihad Pada Buku Islam Rahmatan Lil ‘Alamīn.....	143
BAB V: PENUTUP	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	155

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Makna Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn : Studi Kritis Buku Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn Karya Felix Siauw”. Skripsi ini membahas dan menyimpulkan bahwa makna Islam Rahmatan lil ‘Ālamīn adalah prinsip-prinsip yang mendasari ajaran Islam tentang kasih sayang dengan sikap-sikap perdamaian yang universal. Prinsip ini menekankan pentingnya dialog antaragama dan Kerjasama antar umat untuk menciptakan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia, sehingga Rahmat yang dibawa bukan hanya untuk umat muslim saja akan tetapi untuk seluruh umat dan sekalian alam.

Berdasarkan temuan penulis terkait buku Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn Karya Felix Siauw, bahwa makna Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn menurutnya tidak dibenarkan. Konsep khilafah bukanlah makna atau jalan menuju kepada Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn, dalam ajaran Islam khususnya Al-Qur’an, hadiṣ dan dari segimanapun, Islam tidak pernah menyebutkan apalagi menyinggung terkait kewajiban khilafah, konsep ini hanyalah alat atau sarana untuk kepentingan sesuai kebutuhan dan kesepakatan umat pada masanya, yang sesuai adalah Islam memiliki petunjuk berupa prinsip-prinsip Islam Rahmatan Lil ‘Ālamīn.

Tema pembahasan terkait Rahmatan Lil ‘Ālamīn bukanlah tema baru. Sebelumnya terdapat beberapa persamaan penelitian tema ini ialah sebagaimana Ali Makhsom (2019) yang membahas “Rahmatan Li Al ‘Alamin dalam Perspektif Tafsir Klasik dan Kontemporer”, Sholihuddin (2019) “Konsep Rahmatan lil ‘ālamīn Perspektif Tafsir al-Misbah dan Impelementasinya dalam Kehidupan Sosial di Indonesia” dan Nitti Kundariana (2023) pembahasan terkait “Makna Rahmatan Li al ‘Alamin dalam Qs. Al-Anbiya 21:107 Studi Komparatif Pemahaman M.Quraish Shihab, Buya Hamka, dan KH. Abdurrahman Wahid”.

Perbedaan penelitian penulis yaitu satupun dari penelitian yang lalu tidak membahas terkait studi kritis buku sebagaimana yang akan penulis teliti, sehingga hal ini menjadi ruang kosong juga untuk diisi guna meluruskan pemahaman Islam rahmatan Lil ‘Ālamīn yang sesuai ajaran Al-Qur’an.

Skripsi ini menerapkan penelitian dengan kajian pustaka (*library research*) dalam data premier menggunakan sumber-sumber otentik: Al-Qur’an, Hadis atau sumber lainnya, dan buku Islam rahmatan lil ‘alamin yang akan dikritik. Dalam data sekunder menggunakan karya ilmiah, buku-buku, jurnal, atau artikel-artikel yang terkait sesuai pembahasan tema. Sedangkan metode tafsir yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *maudhū’i* atau tematik yang memaparkan terkait term tema Rahmatan Lil ‘Ālamīn sehingga akan luas pemahamannya dari segi kajian Al-Qur’an.

Kata kunci: *Islam, Rahmatan Lil ‘Ālamīn, Felix Siauw*